

**NASKAH PIDATOMENTERI KEUANGAN
RAPAT PARIPURNA PEMBAHASAN RUU PENGAMPUNAN PAJAK
DI DPR
HARI SELASA, TANGGAL 28 JUNI 2016**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Salam sejahtera untuk kita semua

**Ketua dan Pimpinan DPR,
Bapak Menteri Hukum dan HAM RI,
Bapak dan Ibu anggotadewan yang kami hormati,**

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga pada hari ini kita dapat menghadiri Rapat Paripurna dalam rangka Pembicaraan Tingkat II/Pengambilan Keputusan terhadap Rancangan Undang-Undang Tentang Pengampunan Pajak.

Izinkan saya, atas nama Pemerintah, untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas disahkannya RUU Tentang Pengampunan Pajak menjadi Undang-Undang pada Rapat Paripurna hari ini.

Dengan disahkannya Undang-Undang Tentang Pengampunan Pajak ini diharapkan dapat menarik modal luar negeri ke Indonesia dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan ketersediaan likuiditas dalam negeri, dan meningkatkan penerimaan pajak.

Undang-Undang Tentang Pengampunan Pajak diharapkan juga menjawab keraguan para pemilik Harta yang berada di luar negeri untuk membawa

kembali atau mengalihkan Harta mereka dan untuk menginvestasikannya dalam kegiatan ekonomi di Indonesia.

Selain itu, Undang-Undang ini diyakini akan mampu mengurangi maraknya aktivitas ekonomi di dalam negeri yang belum atau tidak dilaporkan kepada otoritas pajak sehingga meningkatkan rasa keadilan dan kebersamaan bagi para seluruh warga negara dalam berkontribusi dalam pembiayaan pembangunan nasional.

**Ketua dan Pimpinan DPR,
Bapak Menteri Hukum dan HAM RI,
Bapak dan Ibu anggotadewan yang kami hormati,**

Undang-Undang Tentang Pengampunan Pajak diharapkan dapat menjadi momentum reformasi perpajakan yang lebih komprehensif menuju sistem yang lebih berkeadilan, berkepastian hukum serta perluasan basis data perpajakan yang lebih valid, komprehensif, dan terintegrasi.

Oleh karena itu, Kami berharap dalam waktu dekat Undang-Undang KUP yang saat ini telah disampaikan oleh Presiden kepada DPR dapat segera dilakukan pembahasan oleh Pemerintah dan DPR. Pemerintah juga sedang mempersiapkan RUU PPh, RUU PPN dan PPnBM, RUU Bea Meterai dan RUU PBB, yang merupakan pondasi utama sistem administrasi perpajakan di Indonesia.

Secara garis besar, pokok-pokok ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Tentang Pengampunan Pajak ini adalah sebagai berikut:

1. pengaturan mengenai subjek Pengampunan Pajak;
2. pengaturan mengenai objek Pengampunan Pajak;

3. pengaturan mengenai tarif dan cara menghitung Uang Tebusan:
4. pengaturan mengenai tata cara penyampaian Surat Pernyataan, penerbitan Surat Keterangan, dan pengampunan atas kewajiban perpajakan;
5. pengaturan mengenai kewajiban investasi atas Harta yang diungkapkan dan pelaporan;
6. pengaturan mengenai perlakuan perpajakan;
7. pengaturan mengenai perlakuan atas Harta yang belum atau kurang diungkap;
8. pengaturan mengenai upaya hukum;
9. pengaturan mengenai manajemen data dan informasi; dan
10. pengaturan mengenai ketentuan pidana.

**Ketua dan Pimpinan DPR,
Bapak Menteri Hukum dan HAM RI,
Bapak dan Ibu anggotadewan yang kami hormati,**

Perlu Kami sampaikan, bahwa saat ini Kami tengah menyusun aturan pelaksanaan dari UU Tentang Pengampunan Pajak ini dengan tujuan untuk menjamin kesiapan pelaksanaan Pengampunan Pajak. Selain itu, berbagai program sosialisasi juga tengah Kami persiapkan. Semua ini Kami lakukan dengan tujuan untuk memudahkan Wajib Pajak dalam mengikuti program Pengampunan Pajak. Kami sadari bahwa peran serta segenap elemen masyarakat sangat penting dalam menunjang keberhasilan program Pengampunan Pajak ini termasuk dalam mengawasi agar kebijakan ini benar-benar sesuai dengan harapan kita semua.

**Ketua dan Pimpinan DPR,
Bapak Menteri Hukum dan HAM RI,
Bapak dan Ibu anggotadewan yang kami hormati,**

Di akhir bulan Ramadhan yang penuh rahmat dan pengampunan ini, semoga apa yang kita lakukan demi bangsa dan negara ini mendapat balasan yang berlipat dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhir kata, saya ucapkan terimakasih atas waktu dan kesempatan yang diberikan oleh Dewan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb